

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field Reseach*) atau penelitian yang bersifat studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Dengan mengambil lokasi penelitian di Desa Tabunganen Pemurus Kecamatan Tabunganen.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Penelitian ini memusatkan perhatian pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklarifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode yang meneliti sekelompok manusia atau satu objek atau satu kelompok dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Tabunganen Pemurus Kecamatan Tabunganen.

D. Subjek Penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.283.

²M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 58.

Untuk mendapatkan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, maka perlu diketahui dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek penelitian. Melalui subjek penelitian diharapkan dapat menjangkau sebanyak mungkin informasi yang dijadikan sebagai dasar dari rancangan dan teori muncul.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala keluarga berpoligami. Mereka berjumlah 5 kepala keluarga berpoligami. Subjek penelitian ini ditentukan dengan *purposive* yaitu memilih dan menetapkan 5 kepala keluarga berpoligami di Desa Tabunganen Pemurus Kecamatan Tabunganen.

Alasan yang dapat penulis kemukakan dalam memilih 5 kepala keluarga berpoligami ini adalah:

1. Latar belakang pendidikan orang tua yang bervariasi, menjadikan pendapat mereka tentang pendidikan agama berbeda-beda.
2. Pengetahuan orang tua terhadap pendidikan agama untuk anak dalam keluarga.

E. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah pendidikan agama bagi anak-anak dalam keluarga berpoligami serta kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.

F. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri atas data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok

a). Data pokok adalah data yang berkenaan dengan pendidikan agama pada keluarga berpoligami yang meliputi:

- 1). Pendidikan shalat.
- 2). Pendidikan membaca Al-Qur'an.

3). Pendidikan puasa.

4). Pendidikan akhlak.

b). Data tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan agama bagi anak-anak pada keluarga berpoligami meliputi:

1). Dampak psikis.

2). Pekerjaan.

3). Latar belakang pendidikan.

4). Waktu kesempatan yang dimiliki.

5). Kesadaran orang tua akan kewajibannya.

2. Data Penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi gambaran umum letak geografis dan luas wilayah, jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk, kegiatan keagamaan, dan sarana desa.

b. Sumber Data

1. Responden, yaitu 5 orangtua dari kalangan keluarga yang berpoligami.

2. Informan, yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti seperti tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi, yaitu data tertulis yang berhubungan dengan lokasi dan objek penelitian, jumlah penduduk dan mata pencaharian penduduk yang terdapat pada kantor kepala Desa dan ketua RT setempat.

G. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu:

a. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data.³ Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang dapat diamati dan ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Adapun penulis amati adalah tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan agama untuk anak dalam keluarga. Penulis melakukan penelitian pada waktu pagi dan siang hari.

b. Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data tentang tanya jawab (komunikasi langsung) antara peneliti dan subjek yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian.⁴

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. maksud mengadakan wawancara antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan, kepedulian dan lain-lain kebulatan, merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu, memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi) dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Teknik ini dilakukan dengan tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk menggali data yang akan diteliti, yaitu penulis melakukan dialog langsung dengan para orang tua tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan agama

³Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Cet, 1, hlm. 58.

⁴Winarto Suharmad, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 168.

yang diberikan orang tua untuk anak-anaknya seperti pendidikan shalat, puasa, baca tulis Al-Qur'an dan pendidikan akhlak.

Wawancara yang penulis lakukan ada 2 cara yaitu:

1. Wawancara berstruktur, dalam wawancara berstruktur, pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada interview telah ditetapkan terlebih dahulu.
2. Wawancara tak berstruktur, wawancara ini lebih bersifat informal, pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan subjek atau keterangan lainnya. Dapat diajukan secara bebas kepada subjek bersifat luwes dan biasanya direncanakan agar sesuai dengan subjek dan suasana pada saat wawancara dilaksanakan.⁵

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung pada subjek peneliti tetapi melalui dokumen. Penulis menggali data-data melalui dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti. Cara pengumpulan data melalui sejarah dokumen tertulis atau dokumen terekam, seperti arsip-arsip dan catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat, kliping, film, kaset rekaman, foto dan lain-lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁶

Dalam hal ini penulis menggali data tertulis yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, khususnya dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi riwayat singkat berdirinya Desa Tabunganen Pemurus, letak geografis dan luas wilayah, jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk, kegiatan keagamaan dan sarana desa.

H. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah:

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997). hlm. 167.

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 77-78.

- a. Editing, yaitu meneliti dan mengecek kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diperoleh.
- b. Klasifikasi, yaitu data yang sudah terkumpul di klasifikasikan sesuai dengan kelompok data.
- c. *Interpretasi*, yaitu menuliskan data dalam bentuk penjelasan deskriptif berdasarkan data-data yang sudah terkumpul baik mengenai subjek maupun objek penelitian, sehingga menjadi uraian kalimat yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

I. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Adapun teknik yang digunakan dalam analisis ini nantinya akan menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan data yang didapat dalam bentuk uraian kalimat.

Analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan semua kasus secara rinci di sertai penjelasan-penjelasan dan alasan-alasan berdasarkan objektivitas data yang di peroleh, kemudian dalam penarikan kesimpulan menggunakan pola induktif, yaitu menarik kesimpulan terhadap hal-hal yang bersifat khusus ke umum.

J. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui yaitu:

- a. Tahap Pendahuluan
 1. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 2. Konsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Mengajukan proposal penelitian.

b. Tahap Persiapan

1. Memohon surat perintah riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk disampaikan kepada pihak yang terkait.
2. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.
3. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data.

c. Tahap Pelaksanaan

1. Mengumpulkan data.
2. Mengolah dan menganalisis data.

d. Tahap Penyusunan Laporan

1. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan.
2. Berkonsultasi tentang hasil laporan dengan dosen pembimbing.
3. Memperbanyak hasil laporan akhir dan selanjutnya ke sidang munaqasyah untuk dipertanggung jawabkan.